



KABUPATEN TANGERANG
2023

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**d'naker DIGI (Sistem Informasi Apd'naker DIGI (Sistem
Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan)likasi
Pelayanan Ketenagakerjaan)**



Kabupaten Tangerang

d'naker DIGI (Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rancang bangun Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan melibatkan beberapa komponen penting yang perlu diperhatikan secara keseluruhan. Salah satu komponen yang penting adalah antarmuka pengguna yang dirancang dengan tujuan membuat penggunaannya intuitif dan mudah digunakan oleh tenaga kerja, perusahaan, dan pihak berwenang. Antarmuka yang baik akan mempermudah akses dan pengelolaan informasi terkait ketenagakerjaan. Selain itu, penting juga untuk membangun basis data terpusat yang aman. Basis data ini akan menyimpan berbagai informasi penting, termasuk data pribadi tenaga kerja, kontrak kerja, upah, dan jaminan sosial. Keamanan dan otorisasi akses yang tepat harus diterapkan agar data dapat diakses oleh entitas yang berwenang dan melindungi privasi tenaga kerja.

Implementasi fitur otomatisasi juga menjadi aspek yang signifikan dalam sistem ini. Fitur-fitur ini dapat mencakup pemberitahuan jatuh tempo kontrak kerja, peringatan peraturan ketenagakerjaan, atau penghasilan bulanan. Dengan adanya otomatisasi, proses administrasi dapat menjadi lebih efisien dan meminimalkan kesalahan manusia. Keamanan data dan privasi juga menjadi perhatian utama dalam rancang bangun sistem ini. Langkah-langkah keamanan yang kuat harus diterapkan untuk melindungi data pribadi tenaga kerja dan informasi sensitif lainnya dari akses yang tidak sah atau penyalahgunaan. Terakhir, penting untuk mengintegrasikan sistem informasi aplikasi dengan sistem terkait lainnya. Misalnya, menghubungkan sistem dengan sistem perpajakan dan sistem jaminan sosial untuk memastikan pertukaran data yang akurat dan lengkap antara entitas yang terlibat.

Ketersediaan data yang akurat dan cepat merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi. Dengan ketersediaan data yang cepat dan akurat maka keputusan yang akan diambil akan menjadi lebih baik. Ketersediaan data ini akan berbanding lurus dengan peningkatan pelayanan, baik pelayanan internal seperti kebutuhan informasi yang diperlukan oleh organisasi, ataupun kebutuhan informasi publik yang akan disajikan kepada masyarakat.

B. TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Digitalisasi Pelayanan Ketenagakerjaan melalui Pengembangan Aplikasi d'naker DIGI yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelenggaraan layanan ketenagakerjaan yang terintegrasi

2. Meningkatkan kesempatan kerja dengan penyebaran informasi lowongan pekerjaan secara online
3. Menurunkan angka pengangguran
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Tangerang

C. MANFAAT

d'naker DIGI (Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan) memiliki beberapa manfaat penting yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah, pekerja, maupun perusahaan. Berikut adalah beberapa manfaat dari inovasi ini:

1. Kemudahan Akses Layanan: Pekerja dan perusahaan dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan ketenagakerjaan secara online, kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu mengunjungi kantor layanan secara fisik.
2. Efisiensi dan Kecepatan Proses: Sistem ini mempermudah dan mempercepat proses administrasi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, seperti pendaftaran tenaga kerja, pengajuan izin, serta pelaporan ketenagakerjaan.
3. Transparansi Informasi: Dengan sistem digital, semua informasi terkait ketenagakerjaan, seperti regulasi, hak-hak pekerja, dan prosedur administratif, dapat diakses secara transparan oleh semua pihak yang berkepentingan.
4. Pengelolaan Data yang Lebih Baik: Sistem ini memungkinkan pengelolaan data ketenagakerjaan yang lebih baik dan terstruktur, sehingga data dapat diakses dan dianalisis untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.
5. Peningkatan Layanan kepada Pekerja dan Pengusaha: Dengan adanya d'naker DIGI, layanan kepada pekerja dan pengusaha menjadi lebih responsif dan terfokus pada kebutuhan mereka, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna layanan.
6. Pengurangan Biaya Operasional: Dengan digitalisasi layanan, biaya operasional yang biasanya digunakan untuk proses manual seperti cetak dokumen dan transportasi dapat dikurangi, sehingga lebih efisien.
7. Peningkatan Kualitas Pengawasan: Sistem ini memungkinkan instansi terkait untuk melakukan pengawasan ketenagakerjaan secara lebih efektif dan real-time, sehingga pelanggaran dapat dideteksi lebih cepat dan ditangani dengan segera.
8. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Sistem ini juga dapat menyediakan fitur pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi tenaga kerja, sehingga kualitas tenaga kerja dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

inovasi dalam aplikasi ini meliputi:

1. Pencatatan PKWT Online: Memudahkan pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) secara online.
2. Validasi Pembayaran DKPTKA Online: Memastikan proses validasi pembayaran Dana Kesejahteraan Pekerja Tenaga Kerja Asing (DKPTKA) secara online.
3. Layanan Baru.
4. Pembuatan AK-1 secara online.
5. Laporan informasi lowongan kerja.
6. Laporan penempatan kerja.
7. Job Fair online.
8. Laporan keberadaan Tenaga Kerja Asing (TKA) online.

B. DESAIN INOVASI

Rancang bangun Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan melibatkan beberapa komponen kunci:

1. Antarmuka Pengguna: Dirancang agar intuitif dan mudah digunakan oleh tenaga kerja, perusahaan, dan pihak berwenang. Antarmuka yang baik mempermudah akses dan pengelolaan informasi ketenagakerjaan.
2. Basis Data Terpusat: Basis data ini menyimpan informasi penting seperti data pribadi tenaga kerja, kontrak kerja, upah, dan jaminan sosial. Keamanan dan otorisasi akses yang tepat diperlukan untuk melindungi privasi tenaga kerja dan memastikan data hanya diakses oleh entitas yang berwenang.
3. Fitur Otomatisasi: Meliputi pemberitahuan jatuh tempo kontrak kerja, peringatan peraturan ketenagakerjaan, dan penghasilan bulanan. Otomatisasi ini meningkatkan efisiensi administrasi dan mengurangi kesalahan manusia.
4. Keamanan Data dan Privasi: Langkah-langkah keamanan yang kuat harus diterapkan untuk melindungi data pribadi dan informasi sensitif dari akses tidak sah atau penyalahgunaan.
5. Integrasi Sistem: Menghubungkan sistem informasi dengan sistem terkait lainnya seperti sistem perpajakan dan sistem jaminan sosial untuk memastikan pertukaran data yang akurat dan lengkap.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Berikut adalah beberapa layanan terintegrasi yang dapat diimplementasikan dalam inovasi d'naker DIGI (Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan) :

1. Pendaftaran Tenaga Kerja dan Perusahaan Pendaftaran Tenaga Kerja: Pekerja dapat mendaftar dan membuat profil yang mencakup data pribadi, riwayat pekerjaan, keahlian, dan preferensi kerja. Profil ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mencari kandidat yang sesuai. Pendaftaran Perusahaan: Perusahaan dapat mendaftarkan diri dan mengelola informasi terkait lowongan kerja, kebutuhan tenaga kerja, serta program pelatihan yang disediakan.
2. Sistem Informasi Lowongan Kerja Portal Lowongan Kerja Menyediakan informasi terkini mengenai lowongan pekerjaan dari berbagai sektor industri. Pekerja dapat mencari dan melamar pekerjaan langsung melalui sistem ini. Pencocokan Otomatis: Sistem ini dapat melakukan pencocokan otomatis antara profil pekerja dengan lowongan yang tersedia berdasarkan keahlian, pengalaman, dan preferensi kerja.
3. Pengajuan dan Pelacakan Izin Ketenagakerjaan Izin Kerja untuk Tenaga Kerja Asing: Perusahaan dapat mengajukan izin kerja bagi tenaga kerja asing, melacak status permohonan, dan menerima notifikasi terkait perkembangan proses. Izin Lembur dan Izin Lainnya: Perusahaan dapat mengajukan izin lembur, izin cuti massal, dan berbagai jenis izin lainnya secara digital.
4. Pelaporan dan Pengaduan Ketenagakerjaan Pelaporan Ketenagakerjaan Perusahaan wajib melaporkan data ketenagakerjaan seperti jumlah pekerja, kondisi kerja, dan pelaksanaan upah melalui sistem ini. Sistem akan mengelola dan menyimpan data tersebut untuk analisis lebih lanjut. Pengaduan Online: Pekerja dapat mengajukan pengaduan terkait pelanggaran ketenagakerjaan, seperti upah yang tidak dibayar atau kondisi kerja yang tidak layak. Pengaduan ini dapat dilacak secara online hingga mendapatkan penyelesaian.
5. Sistem Pengawasan Ketenagakerjaan Pengawasan Kondisi Kerja Sistem ini memungkinkan dinas tenaga kerja untuk melakukan pengawasan digital terhadap kondisi kerja di perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Pelaporan Inspeksi

6. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Menyediakan modul pelatihan online dan webinar untuk meningkatkan keterampilan pekerja. Perusahaan juga dapat mendaftarkan pekerjanya untuk mengikuti pelatihan yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga pelatihan terakreditasi. Pekerja yang telah menyelesaikan pelatihan tertentu dapat memperoleh sertifikat digital yang diakui oleh industri, yang dapat digunakan untuk meningkatkan peluang karir.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

1. Kesesuaian (*compatibility*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

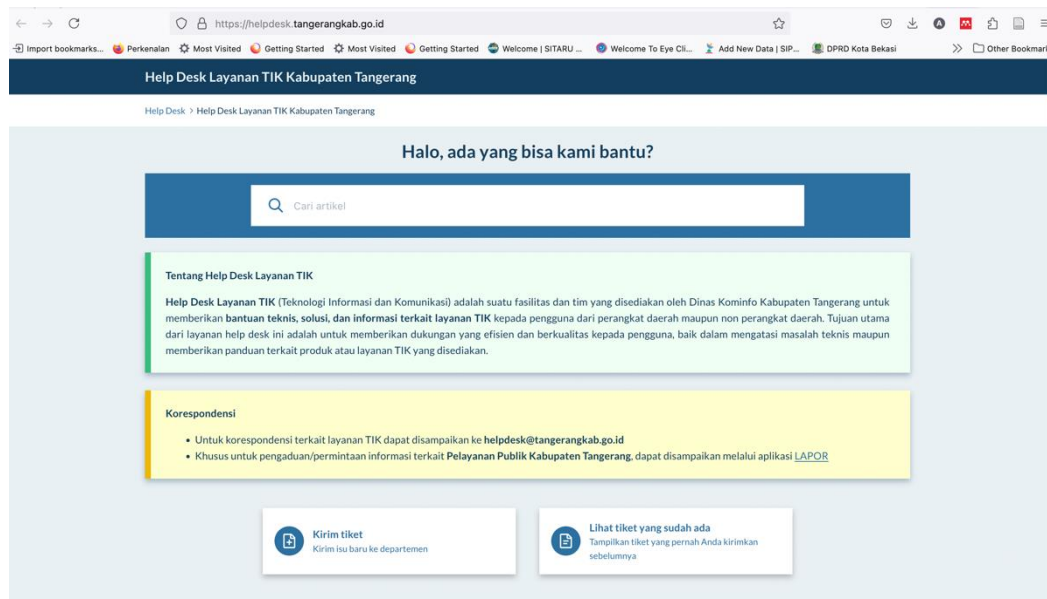
[illegible]

[illegible]

Sosialisasi												
3. Peluncuran Soft Launch												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

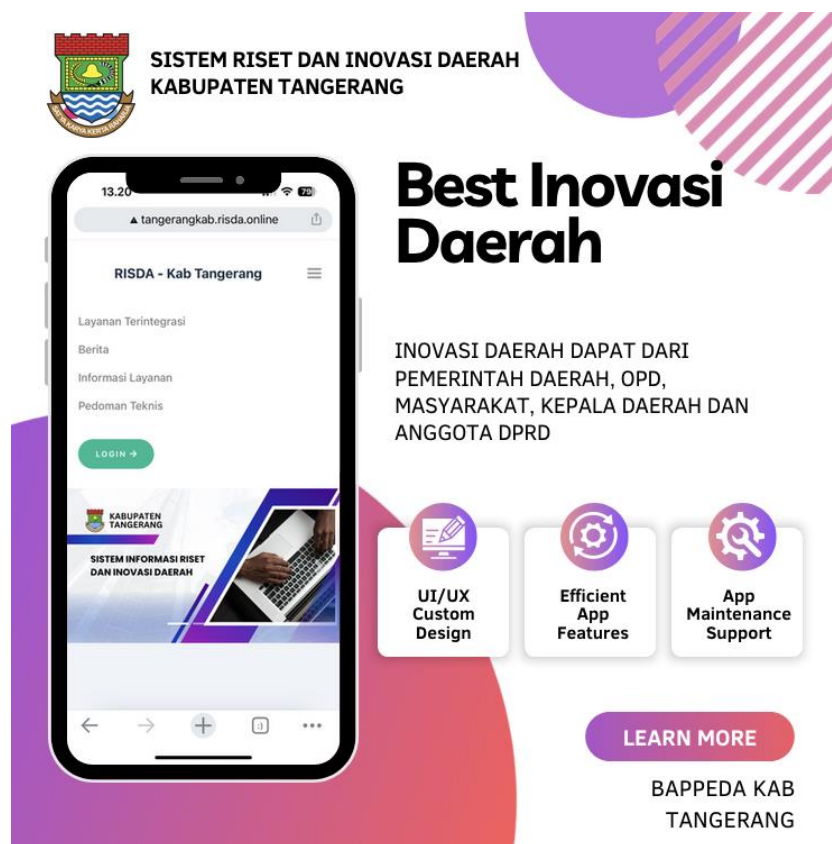


Gambar 1 Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



Gambar 1.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Tangerang

BAB III

PENUTUP

Inovasi d'naker DIGI merupakan terobosan dalam pelayanan ketenagakerjaan yang terintegrasi secara digital, dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas layanan ketenagakerjaan di Kabupaten Tangerang. Sistem ini menggabungkan beberapa komponen utama, seperti antarmuka pengguna yang intuitif, basis data terpusat, fitur otomatisasi, keamanan data yang kuat, dan integrasi dengan sistem terkait lainnya, seperti perpajakan dan jaminan sosial.

Inovasi ini menghadirkan layanan baru yang memudahkan proses administrasi ketenagakerjaan, seperti pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan validasi pembayaran Dana Kesejahteraan Pekerja Tenaga Kerja Asing (DKPTKA) secara online. Selain itu, d'naker DIGI menyediakan layanan pencarian dan pelaporan lowongan kerja, pembuatan AK-1, serta penyelenggaraan job fair secara daring, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan menurunkan angka pengangguran.

Manfaat yang diperoleh dari pengembangan aplikasi ini meliputi kemudahan akses informasi ketenagakerjaan, efisiensi dalam pengelolaan data Informasi Pasar Kerja (IPK), dan peningkatan pelayanan kepada pemberi kerja dan pencari kerja. Dengan tersedianya data yang lengkap dan terintegrasi, d'naker DIGI diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam peningkatan perekonomian masyarakat Kabupaten Tangerang.



KABUPATEN TANGERANG 2023